



FOTO GRAFI



Febri Liantoni



Biografi Penulis



Febri Liantoni

Penulis kelahiran Magetan ini adalah dosen program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Universitas Sebelas Maret, sejak tahun 2019. Penulis menyelesaikan pendidikan formal Sarjana Teknik Informatika di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya dan Magister Teknik Informatika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Penulis pernah menjadi dosen program studi Teknik Informatika di Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya pada tahun 2015-2019. Penulis memiliki ketertarikan pada fotografi, software engineering, data mining, artificial intelligence dan image processing.

FOTOGRAFI

Fotografi merupakan aktivitas mengambil gambar melalui kamera untuk menghasilkan karya seni dan bisa dinikmati baik diri sendiri atau publik. Di era digital saat ini, fotografi dapat dilakukan dengan mudah bahkan cukup mengandalkan kamera smartphone. Isi buku mencakup pengertian fotografi, macam kamera, perlengkapan studio foto, teknik pengambilan foto dan macam konsep foto, serta pemanfaatan cahaya dan penggunaan white balance

FOTOGRAFI

Febri Liantoni



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

FOTOGRAFI

Penulis : Febri Liantoni

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Yoga Kurniawan, S.Pd.

ISBN : 978-623-5251-14-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena buku ini telah selesai disusun. Buku ini disusun agar dapat membantu para mahasiswa dalam mempelajari fotografi beserta mempermudah mempelajari teknik-teknik dalam fotografi terutama bagi kaum awam yang belum mengenal dunia fotografi.

Penulis sampaikan terima kasih kepada keluarga besar Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Sebelas Maret atas dukungan dalam penyelesaian buku ini.

Penulis pun menyadari jika didalam penyusunan buku ini mempunyai kekurangan, namun penulis meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap akan memberikan sebuah manfaat bagi pembaca.

Akhir kata untuk penyempurnaan buku ini, maka kritik dan saran dari pembaca sangatlah berguna untuk penulis kedepannya.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 FOTOGRAFI DAN KAMERA	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Menggunakan Kamera.....	2
C. Dasar-dasar Fotografi.....	13
D. Daftar Pustaka	16
BAB 2 PERLENGKAPAN STUDIO FOTO	17
A. Pendahuluan.....	17
B. Pengertian Perlengkapan Studio Foto.....	17
C. Macam Perlengkapan Studio Foto.....	17
D. Kesimpulan.....	25
E. Daftar Pustaka.....	26
BAB 3 TEKNIK PENGAMBILAN FOTO	27
A. Pendahuluan.....	27
B. Teknik Berdasarkan Jarak Kamera (Camera Shot).....	27
C. Teknik Berdasarkan Sudut Pandang Kamera (Camera Angle).....	35
D. Kesimpulan.....	38
E. Daftar Pustaka.....	39
BAB 4 WHITE BALANCE	40
A. Pendahuluan.....	40
B. Temperatur Warna (Color Temperature).....	40
C. Cara Kerja White Balance.....	41
D. Mengenal Preset White Balance.....	42
E. Daftar Pustaka	44
BAB 5 PEMANFAATAN CAHAYA	45
A. Pendahuluan.....	45
B. Jenis-jenis Pencahayaan	45
C. Kualitas Cahaya.....	47
D. Intensitas Cahaya.....	47
E. Arah Cahaya.....	48
F. Sumber Cahaya.....	48
G. Teknik Pencahayaan Dalam Fotografi.....	49
H. Dasar Pencahayaan dalam Fotografi.....	53
I. Aspek-Aspek Untuk Mendapatkan Perhitungan Warna Yang Baik.....	54
J. Kesimpulan.....	55

K. Daftar Pustaka	55
BAB 6 IMAGE STYLE	57
A. Pendahuluan.....	57
B. Macam – macam Image Style.....	58
C. Daftar Pustaka	63
BAB 7 KONSEP FOTO.....	64
A. Pendahuluan.....	64
B. Pengetian Konsep Foto.....	64
C. Macam-macam Konsep Foto.....	65
D. Tips Melakukan Fotografi dengan Konsep	73
E. Cara Mengembangkan Konsep Foto	74
F. Kesimpulan.....	75
G. Daftar Pustaka	76
BAB 8 EDFAT	77
A. Pendahuluan.....	77
B. Pengertian	78
C. Metode Edfat.....	79
D. Kesimpulan	82
E. Daftar Pustaka	83
TENTANG PENULIS	84



FOTOGRAFI

Oleh :
Febri Liantoni



BAB

1

FOTOGRAFI DAN KAMERA

A. Pendahuluan

Fotografi (photography) berasal dari bahasa Yunani, dari kata photos (cahaya) dan graphien (menggambar). Fotografi secara umum dapat diartikan dengan proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat. Tanpa cahaya, seorang fotografer tidak akan dapat mengambil gambar dari proses pemotretan.

Prinsip fotografi adalah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Medium yang telah dibakar dengan ukuran luminitas cahaya yang tepat akan menghasilkan bayangan identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan yang disebut lensa.

Untuk menghasilkan intensitas cahaya yang tepat untuk menghasilkan gambar, digunakan bantuan alat ukur berupa lightmeter. Setelah mendapat ukuran pencahayaan yang tepat, seorang fotografer bisa mengatur intensitas cahaya tersebut dengan merubah kombinasi ISO (ISO Speed), diafragma (Aperture), dan kecepatan rana (Shutter speed). Kombinasi antara ISO, Diafragma & Speed disebut sebagai pencahayaan (exposure).

semakin tinggi ISO yang digunakan, akan semakin tinggi tingkat noise atau pun grain yang dihasilkan.

Untuk mengetahui apakah exposure sudah tepat atau belum, pada kamera digital atau konvensional tersedia fasilitas metering. Sehingga terjadinya over exposure (kelebihan pencahayaan) atau underexposure (kekurangan pencahayaan) dapat diminimalkan.

D. Daftar Pustaka

Abdul. (2015). *Fotografi Dasar*. Surabaya.

The New Grolier Multimedia Encyclopedia. Grolier. (1993).
ISBN 9780717239405.

BAB 2

PERLENGKAPAN STUDIO FOTO

A. Pendahuluan

Fotografi merupakan sebuah proses melukis dengan menggunakan media cahaya. Fotografi saat ini menjadi kalangan yang sangat digemari mulai dari anak muda hingga orang dewasa. Fotografi tidak hanya dijadikan sebagai hobi semata, namun sudah banyak melakukan hal ini sebagai pekerjaan utama mereka.

Dalam kegiatan fotografi kita tidak bisa lepas dengan sebuah alat dan perlengkapan yang berguna untuk melakukan pengambilan foto. Terdapat berbagai alat yang digunakan untuk mendukung proses fotografi demi tujuan menghasilkan gambar yang memiliki kualitas yang tinggi.

B. Pengertian Perlengkapan Studio Foto

Perlengkapan studio foto merupakan sebuah alat bantu yang bisa mendukung dalam kegiatan pemotretan untuk memaksimalkan hasil dari pemotretan yang akan kita lakukan. Penggunaan alat bantu pemotretan seperti ini sangat berpengaruh pada hasil pemotretan yang akan kita lakukan nantinya. (Iqbal, n.d.)

C. Macam Perlengkapan Studio Foto

Konsep foto adalah sebuah ide dasar yang dapat dikembangkan menjadi sebuah karya foto dan dapat menceritakan maksud serta tujuan dari sebuah foto. Konsep foto berfungsi untuk menceritakan apa maksud dari foto tersebut. Gagasan apa

E. Daftar Pustaka

Iqbal, T. (n.d.). *Alat Bantu Fotografi Yang Wajib Kamu Ketahui [LENGKAP]*. Retrieved June 23, 2021, from <https://jalanbenar.com/alat-alat-fotografi/>

BAB 3

TEKNIK PENGAMBILAN FOTO

A. Pendahuluan

Teknik pengambilan foto dalam dunia fotografi memang sangat beragam, ada berbagai macam cara diantaranya seperti berdasarkan jarak (shot camera) ataupun berdasarkan sudut pandang kamera (angle camera). Hal ini tentunya harus benar-benar dipahami oleh seorang fotografer agar bisa mendapatkan hasil jepretan yang memuaskan. Adapun teknik tersebut juga bisa digunakan dalam pengambilan objek perorangan, kelompok, pemandangan maupun objek yang bergerak. Dalam memahami Teknik pengambilan foto memang dibutuhkan kepekaan dan intuisi yang baik. Namun, bukan berarti hal tersebut tidak bisa dipelajari. Dengan memahami dan mempraktikkan teknik pengambilan foto sesering mungkin, maka nantinya dapat mempertajam kepekaan fotografer terhadap sebuah sudut pandang gambar.

B. Teknik Berdasarkan Jarak Kamera (Camera Shot)

Shot Kamera adalah teknik dalam mengambil gambar yang berdasar pada jarak kamera dengan objek atau camera distance. Shot Kamera berfungsi dalam menampilkan pemandangan secara menyeluruh ataupun detail bagian tubuh tertentu kedalam frame.

Mengatur jarak kamera semakin jauh dengan objek maka semakin luas area sekeliling objek masuk kedalam frame. Sebaliknya, mengatur kamera semakin dekat maka semakin kecil objek masuk kedalam frame. (Arief, n.d.)

E. Daftar Pustaka

- Arief, A. (n.d.). *Teknik Pengambilan Gambar Kamera Fotografi | Pixel*. Retrieved June 25, 2021, from <https://www.pixel.web.id/teknik-pengambilan-gambar/>
- Danisa. (2018, July 24). *Semua Ada Disini: 18 Teknik Pengambilan Gambar*. <http://danisa31.blogspot.com/2018/07/18-teknik-pengambilan-gambar.html>
- Readhouse, T. (2017, June 4). *14 Tipe Shot Dalam Pengambilan Gambar Film | Tumpi.id*. <https://tumpi.id/14-tipe-shot-dalam-pengambilan-gambar-film/>
- Santoso, R. (2020, January 10). *Riky Santoso (Photographer) Jenis Shot Dalam Pengambilan Gambar (Pa...*
<https://www.keeindonesia.com/blogs/keelesson/jenis-shot-dalam-pengambilan-gambar-part-1>

BAB

4

WHITE BALANCE

A. Pendahuluan

Mengenal dan memahami White Balance, akan membantu menghasilkan foto yang lebih baik tanpa adanya colour cast. Jika White Balance salah, hasil foto akan cenderung kekuningan, kebiruan, keunguan, bahkan terkadang cenderung hijau, tergantung dari temperatur sumber cahaya yang ada pada saat foto diambil.

White Balance adalah suatu istilah dalam fotografi untuk kalibrasi warna putih atau suatu proses yang bertujuan untuk menghilangkan warna yang tidak real (colour cast) pada foto, sehingga objek yg berwarna putih akan tetap terlihat putih. Pada kamera digital, White Balance diukur dengan temperatur warna dari suatu sumber cahaya. Fungsi white balance adalah untuk objek berwarna putih tampak putih pada berbagai macam kondisi cahaya. Kita memerlukan white balance karena kondisi cahaya waktu kita memotret kadang berubah-ubah. Pengaturan white balance biasanya disesuaikan dengan kondisi cahaya saat kita memotret.

B. Temperatur Warna (Color Temperature)

Berbicara white balance artinya berbicara tentang temperatur warna, diukur dalam satuan Kelvin dengan simbol K. Temperatur warna netral (sinar matahari pada siang hari) berada di kisaran 5200-6000 K, itulah mengapa sebagian besar lampu flash eksternal memiliki range pada temperatur tersebut untuk meniru

pencahayaan yang lebih kompleks (lebih dari satu jenis temperatur warna), akan saya bahas lebih lanjut mengenai ini.

Berikut contoh foto pada sumber pencahayaan yang sama namun menggunakan preset white balance yang berbeda-beda :



Gambar 4.3. Contoh Foto Preset White Balance

E. Daftar Pustaka

Admin. (2017, May 13). *Memahami White Balance, Fungsi dan Cara Menggunakannya* | K-Shot.

<https://www.kamerashot.com/mengenal-white-balance/>

BAB 5 | PEMANFAATAN CAHAYA

A. Pendahuluan

Dalam fotografi, pencahayaan adalah salah satu aspek penting untuk menghasilkan gambar yang bagus. Berbeda sudut pengambilangambar, maka intensitas cahaya yang didapatkan juga berbeda sehingga tentu saja gambar yang dihasilkan tidaklah sama. Pencahayaan dalam fotografi memiliki peranan sebagai unsur utama untuk menghasilkan foto, sekaligus memberikan efek danmemperkuat karakter dari foto. Oleh karena itu, orang-orang sering mengatakan bahwa fotografi adalah seni melukis dengan cahaya.

Cahaya memberikan informasi tentang struktur bentuk objekyang akan difoto. Apa yang kita lihat pada benda adalah akibat daripantulan cahaya ke benda tersebut yang kita tangkap dengan mata.Pencahayaan yang diatur dengan baik akan mampu memperlihatkan hasil yang berbentuk dua dimensi menjadi seakan tiga dimensi. Cahaya dapat menambahkan mood atau rasa dalam sebuah karyafotografi.

B. Jenis-jenis Pencahayaan

Penchayaan adalah sebuah unsur yang paling utama dalamfotografi. Karena fotografi merupakan sebuah kreativitas yang dilakukan dengan cahaya, untuk itu sangatlah penting memahami konsep pencahayaan (lighting) dalam fotografi ini. Terdapat dua pencahayaan yang bisa dimanfaatkan dalam memotret,yaitu cahaya alami dari matahari, dan cahaya dari lampu studio. Selain cahaya, memainkan white balance (WB) juga

2. Saturation

Saturation adalah kestabilan warna dari nilai pudar sehingga warna menjadi murni atau tepat dan tidak pudar. Atau biasa disebut chroma, intensity atau purity.

3. Brightness

Brightness adalah bentuk secara luas dari kuantitas cahaya yang diterima subjek.

J. Kesimpulan

Proses pencahayaan yang terjadi dalam tubuh kamera disebut proses Exposure. Sedangkan proses yang terjadi diluar tubuh kamera disebut Lighting (Pencahayaan). Untuk menghasilkan foto yang jelas diperlukan sejumlah sinar yang cukup, jika terlalu banyak sinar maka hasil foto akan over exposure, sedangkan jika kekurangan cahaya maka hasil foto akan under exposure. Porsi sinar yang diperlukan dalam tiap jenis film ditentukan oleh ISO film atau tingkat kepekaan film yang kita pakai. Makin tinggi nilai ISO dari suatu film maka makin tinggi pula tingkat kepekaan film tersebut dalam menangkap cahaya.

K. Daftar Pustaka

- Andreyuris.wordpress.com. (2012). Tentang Pencahayaan Dalam Fotografi. Diakses pada 23 Juni 2021, dari <https://andreyuris.wordpress.com/2012/01/12/entang-pencahayaan-dalam-fotografi/>
- C.realm.com. (2020). Post Details. Diakses pada 23 Juni 2021, dari <https://c.realm.com/id/post-details/1240155057203191808>
- Jsp.co.id. (2020). Pengertian Cahaya sebagai Komposisi dalam Fotografi. Diakses pada 23 Juni 2021, dari <https://jsp.co.id/pengertian-cahaya-sebagai-komposisi-dalam-fotografi/>

BAB

6

IMAGE STYLE

A. Pendahuluan

Setiap foto memiliki tingkat ketajaman (sharpness), kontras warna (saturation), terang gelap (brightness) dan komposisi warna (hue) yang berbeda. Sifat-sifat ini dinamakan dengan image style atau image control. Image style ini sangat berbeda-beda tergantung pada jenis foto yang diinginkan. Foto manusia, foto model, foto pemandangan, foto lama atau foto hitam-putih, mempunyai style yang berbeda. Foto manusia dalam lingkup HI (Human Interest) mempunyai ketajaman yang berbeda pada foto model.

Image Style adalah fungsi yang memungkinkan Anda menyesuaikan nada warna dan kontras menurut preferensi kita. Kita bisa berharap mendapatkan foto dengan nada warna yang disempurnakan dan lebih segar, serta kontras yang mempertajam atau memperlemahnya agar sesuai dengan pemandangan yang bersangkutan. Ada kesalahpahaman, bahwa semakin tajam kontrasnya, semakin baik gambarnya, tetapi ada kalanya apabila menggunakan nada warna yang lebih sendu atau menekan kontras untuk menyajikan suasana ketenangan dan ketenteraman, bisa juga menghasilkan foto dengan warna yang serba menyenangkan.

Jumlah Image Style preset yang tersedia: "Auto", "Standard", "Portrait" dan "Monochrome". Anda bisa memilih Picture Style preferensi menurut maksud pemotretan dan subjek Anda untuk memperoleh hasil yang spesial. Ini juga memungkinkan untuk melakukan penyesuaian halus

C. Daftar Pustaka

- Takahasi, R. 2014. Picture Style. <https://snapshot.canon-asia.com/indonesia/article/id/lesson-11-picture-style>. Diakses pada 23 Juni 2021
- Hajar, M. 2015. Penjelasan Tentang Picture Style Dan Cara MenggunakanNya. <https://www.kelasfotografi.com/2015/05/penjelasan-tentang-picture-style-dan.html>. Diakses pada 23 Juni2021
- Santoso, R. 2019. Mengenal Picture Style / Picture Control. <https://www.keeindonesia.com/blogs/keelesson/mengenal-picture-style-picture-control>. Diakses pada
- Suzuki, T. 2017. Dasar-Dasar Kamera #10: Picture Style. <https://snapshot.canon-asia.com/indonesia/article/id/camera-basics-10-picture-style>. Diakses pada 23 Juni 2021

BAB

7

KONSEP FOTO

A. Pendahuluan

Kita pasti ingin foto hasil karya kita tidak sekedar “bagus”, namun juga memiliki perasaan yang menyenangkan dan setiap foto yang disuguhkan lebih dari sekedar pemandangan, potret, semangkuk buah, atau jalanan aspal yang kosong. Konsep fotografi adalah sebuah ide dasar yang dapat dikembangkan menjadi sebuah karya foto dan dapat menceritakan maksud serta tujuan dari sebuah foto. Maka dari itu, penting sekali untuk memiliki sebuah konsep dalam sebuah foto, agar karya yang kita hasilkan tidak sekedar bagus namun juga memiliki makna.

B. Pengetian Konsep Foto

Konsep fotografi adalah sebuah ide dasar yang dapat dikembangkan menjadi sebuah karya foto dan dapat menceritakan maksud serta tujuan dari sebuah foto (IDS, 2014). Maka dari itu, penting sekali untuk memiliki sebuah konsep dalam sebuah foto.

Dengan mengetahui konsep seperti apa yang akan kita pakai, tentu sangat memudahkan proses pemotretan sehingga kita terhindar dari kesalahan baik dalam properti maupun setting. Dengan mengetahui konsep yang akan kita pakai, juga memudahkan kita memilih komposisi dan peralatan pemotretan.

Pemotretan yang telah memiliki konsep juga memudahkan kita dalam memilih elemen-elemen tambahan seperti suasana, properti, kostum, pose, model, make up, dan sebagainya. Untuk lebih memudahkan kita, ada banyak tips dan trik dalam melakukan fotografi dan menentukan konsep foto, sehingga nanti foto yang kita hasilkan akan maksimal dan mempunyai kesan tertentu.

G. Daftar Pustaka

- International Design School. (2014). 5 Konsep Fotografi. Retrieved from <https://idseducation.com/5-konsep-fotografi/>.
- Wong, Darren. (2016). Fotografi Konseptual : Menggunakan Emosi dan Elemen lain. Retrieved from <https://snapshot.canonasia.com/indonesia/article/id/conceptual-photography-using-emotions-and-other-elements>.
- Lensa Kita. (2013). Konsep pada Sebuah Karya Fotografi. Retrieved from <https://tipsfotografi.net/konsep-pada-sebuah-karya-fotografi.html>.

BAB

8

EDFAT

A. Pendahuluan

Konsep dalam fotografi hal yang sangat penting, foto bagus adalah foto yang berkonsep. Dalam membuat konsep tersebut bukan hal yang sangat sulit, namun mudah-mudah sulit.

Teori EDFAT (Entire, Detail, Frame, Angle, Time) yang diperkenalkan oleh Walter Cronkite School Of Journalism and Telecommunication ARIZONA STATEUNIVERSITY metode yang biasa digunakan dalam mempersiapkan pemotretan dan melatih optis melihat sesuatu dengan detil yang tajam. EDFAT merupakan suatu pembiasaan dalam fotografi spontan, maka setidaknya membantu proses percepatan pengambilan keputusan terhadap suatu event atau kondisi visual bercerita dan bernilai berita dengan cepat dan lugas.

EDFAT merupakan kepanjangan dari Entire, Detail, Framing, Angle dan Timing. Teori ini menjabarkan sebuah foto jurnalistik menjadi beberapa aspek.

Aspek entire menjabarkan tentang pemilihan objek dalam sebuah foto tentang salah satu peristiwa yang terdapat di peristiwa pilkada yang terjadi dan diangkat menjadi sebuah foto.

Aspek detail adalah merupakan aspek kelanjutan dari entire, setelah objek-objek didalam foto teridentifikasi, maka di dalam sebuah foto pilkada akan ditentukan objek mana yang dianggap paling pantas menjadi objek point of interest dalam foto pilkada.

Aspek frame menjabarkan aspek dimana fotografer membingkai suatu detil dari salah satu peristiwa pilkada yang

E. Daftar Pustaka

<https://kumparan.com/millennial/tips-fotografi-memahami-metode-edfat-dalam-foto-jurnalistik-1uIEjYX3EN/full>

<https://www.keeindonesia.com/blogs/keelesson/mengenal-metode-edfat-dalam-foto-jurnalistik>

<https://agungrahmatp.wordpress.com/2018/03/08/metode-edfat-dalam-proses-pemotretan/>

<https://media.neliti.com/media/publications/301538-kajian-jurnalistik-dengan-metode-edfat-s-43926f88.pdf>

<https://snapshot.canonasia.com/indonesia/article/id/storytelling-tips-using-edfat-rule-for-travel-photography>

TENTANG PENULIS

Febri Liantoni



Penulis kelahiran Magetan ini adalah dosen program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Universitas Sebelas Maret, sejak tahun 2019.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal Sarjana Teknik Informatika di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya dan Magister Teknik Informatika di Institut

Teknologi Sepuluh Nopember. Penulis pernah menjadi dosen program studi Teknik Informatika di Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya pada tahun 2015-2019. Penulis memiliki ketertarikan pada fotografi, software engineering, data mining, artificial intelligence dan image processing.